

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 Juni 2026
Dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
Tidak diaudit

Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2026
And for the six-month period then Ended
Unaudited

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAFTAR ISI**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE SIX MONTH
PERIOD THEN ENDED**

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 – 5	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6 – 7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 – 95	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT. AEP Pinago Plantations Tbk

A Member of the AEP Plantations Group

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 9 RT. 008 RW. 005 Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta 14470, Indonesia
Telp. +6221-55966133, 55965856, 55995870, Fax. +6221-55965977

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT PINAGO UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|---------------------------------------|----------------|
| 1. Nama : | Budi Purwanto : | 1. Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Basuki Rahmat No 23, Palembang : | Office Address |
| No. Identitas : | 3171062003550001 : | Identity No. |
| Alamat Domisili : | Jalan Eugenia 6 No. 20 Blok H6/20, : | Domicile |
| | Kembangan, Jakarta Barat : | |
| Nomor Telepon : | (0711) 825999 : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | Wandy : | 2. Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Basuki Rahmat No 23, Palembang : | Office Address |
| No. Identitas : | 1671063103750001 : | Identity No. |
| Alamat Domisili : | Jl. R. Sukanto No. 4B, Palembang : | Domicile |
| Nomor Telepon : | (0711) 825999 : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AEP Pinago Plantations Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT AEP Pinago Plantations Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT AEP Pinago Plantations Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT AEP Pinago Plantations Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT AEP Pinago Plantations Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. All information contained in the consolidated financial statements of PT AEP Pinago Plantations Tbk and its subsidiaries has been disclosed completely and correctly. |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT AEP Pinago Plantations Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 4. The consolidated financial statements of PT AEP Pinago Plantations Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material misstatement, nor do they omit any material information or fact; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT AEP Pinago Plantations Tbk dan entitas anak. | 5. We are responsible for the internal control system of PT AEP Pinago Plantations Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 28 Juli 2026 / July 28, 2026

Budi Purwanto

Direktur Utama / President Director



Wandy

Direktur / Director

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2026	Catatan / Notes	31/12/2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.206.649.839	3,5,33,34	73.822.695.458	Cash on cash equivalents
Piutang usaha – neto		3,6,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	24.673.208.942		8.923.278.008	Third parties
Pihak berelasi	-	32a	6.537.629.840	Related parties
Piutang lain-lain – neto		3,7,33,34		Other receivables - net
Pihak ketiga	790.825.101		2.185.996.425	Third parties
Pihak berelasi	-	32b	170.342.534	Related parties
Persediaan – neto	209.561.984.276	3,8	225.496.194.550	Inventories - net
Aset biologis	137.039.670.000	3,9	110.643.214.000	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	12.163.084.391	20a	5.809.200.084	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	2.887.682.303	3,10	3.489.970.472	Prepayments
Total Aset Lancar	410.323.104.852		437.078.521.371	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	16.666.298.445	11	20.577.089.695	Advance for purchase of assets
Tanaman Produktif		3		Bearer plants
Tanaman menghasilkan – bersih	267.087.691.409	12a	240.619.568.366	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	321.323.856.925	12b	323.084.847.647	Immature plantation
Pembibitan	11.181.013.436	12c	10.829.341.778	Nursery
Aset tetap – neto	640.381.070.181	3,13	646.977.522.775	Fixed assets - net
Piutang plasma	12.012.919.026	3,14	9.852.798.429	Plasma receivables
Aset pajak tangguhan	2.502.824.597	3,20d	2.182.315.929	Deferred tax assets
Aset imbalan pasti	33.488.805.335	3,23	54.321.180.591	Defined benefit assets
Total Aset Tidak Lancar	1.304.644.479.354		1.308.444.665.210	Total Non - Current Asset
TOTAL ASET	1.714.967.584.206		1.745.523.186.581	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/06/2026	Catatan / Notes	31/12/2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	83.600.000.000	3,15,33,34	130.209.423.000	Short-term bank loans
Utang usaha		3,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	42.942.028.474		41.609.381.264	Third Parties
Pihak berelasi	-	32d	200.969.494	Related Parties
Utang lain-lain		3,17,33,34		Other payables
Pihak ketiga	5.097.107.705		6.789.499.064	Third parties
Pihak berelasi	-	32c	183.341.636	Related parties
Beban akrual	17.811.356.236	3,18,33,34	21.070.906.469	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	11.320.764.384	3,19,33,34	5.257.782.146	Contract liability
Utang pajak	27.091.261.480	3,20b	50.549.328.658	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:		3,33,34		Current maturities of long-term liabilities :
Utang bank	71.416.666.666	21	110.833.333.332	Bank loans
Liabilitas sewa	852.521.789	22	1.789.066.889	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	260.131.706.734		368.493.031.952	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek :		3,33,34		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	80.944.641.421	21	96.612.429.465	Bank loans
Liabilitas sewa	156.883.123	22	369.663.269	Lease liabilities
Utang plasma	5.376.728.511	3,14,33,34	12.837.079.120	Plasma payable
Liabilitas imbalan kerja	4.718.101.219	3,23	1.732.047.815	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	96.172.249.962	3,20d	95.094.475.346	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	187.368.604.236		206.645.695.015	Total Non – Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	447.500.310.970		575.138.726.967	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/06/2026	Catatan / Notes	31/12/2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 781.250.000 saham	62.500.000.000	24	62.500.000.000	Issued and fully paid capital - 781,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.765.439.392	26	35.765.439.392	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	12.500.000.000		12.500.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.152.769.467.770		1.055.952.807.366	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.263.534.907.162		1.166.718.246.758	Equity attributable to the owners of the parent entity
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.932.366.074	3,27	3.666.212.856	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	1.267.467.273.236		1.170.384.459.614	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.714.967.584.206		1.745.523.186.581	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/06/2026	Catatan / Notes	30/06/2025	
PENJUALAN	1.116.557.765.169	3,28	1.211.430.849.837	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(792.869.236.893)	3,29	(893.410.708.321)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	323.688.528.276		318.020.141.516	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(131.115.729.420)	3,30	(90.148.321.586)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(10.841.446.020)	3,30	(12.124.210.716)	Selling and distribution
LABA USAHA	181.731.352.836		215.747.609.214	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	26.396.456.000	3,9	(1.094.700.000)	Changes in fair value of biological assets
Beban keuangan	(9.318.667.275)	3	(16.359.400.682)	Finance cost
Rugi selisih kurs - neto	985.161.737	3	(3.674.974.980)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(4.606.629.774)	3,20	(764.465.788)	Tax expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.861.138.666	3,6	160.153.779	Allowance for impairment of receivables
Penurunan nilai tanaman menghasilkan	-		-	Impairment of mature plantation
Laba penjualan aset tetap	3.521.053.790	3,13	1.759.298.392	Profit on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	171.529.002	3	88.053.974	Financial income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	1.652.403.331	3	4.802.245.108	Other income (expenses) - net
Beban Lain-Lain - Neto	20.662.445.477		(15.083.790.197)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	202.393.798.313		200.663.819.017	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(43.940.159.340)	20c	(46.855.383.443)	Current
Tangguhan	1.449.100.983	20d	(2.426.951.181)	Deferred
Total Beban Pajak	(42.491.058.357)		(49.282.334.624)	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	159.902.739.956		151.381.484.393	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/06/2026	Catatan / Notes	30/06/2025	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	10.028.940.597	3,23	12.843.040.906	Re-measurement gain on employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.206.366.931)	3,20d	(2.825.469.000)	Income tax effect
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	7.822.573.666		10.017.571.906	Other Comprehensive Income – Net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	167.725.313.622		161.399.056.299	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	159.304.408.912		151.037.962.050	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	598.331.044		343.522.343	Non-controlling interest
TOTAL	159.902.739.956		151.381.484.393	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	167.129.160.404		161.045.070.415	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	596.153.218		353.985.884	Non-controlling interest
TOTAL	167.725.313.622		161.399.056.299	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	204	3,31	193	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN
EQUITY
For the Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent				Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	62.500.000.000	35.765.439.392	10.000.000.000	853.985.717.302	962.251.156.694	3.555.954.512	965.807.111.206	Balance as of January 1, 2025
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(31.250.000.000)	(31.250.000.000)	-	(31.250.000.000)	Cash dividend (Note 25)
Penyisihan cadangan umum (Catatan 25)	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 25)
Bagian kepentingan nonpengendali sehubungan dengan dividen dari entitas anak (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(200.000.000)	(200.000.000)	Share of non- controlling interest in connection with dividend from subsidiary (Note 25)
Laba tahun berjalan	-	-	-	151.037.962.050	151.037.962.050	343.522.343	151.381.484.393	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.007.108.365	10.007.108.365	10.463.541	10.017.571.906	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025	62.500.000.000	35.765.439.392	12.500.000.000	981.280.787.717	1.092.046.227.109	3.709.940.396	1.095.756.167.505	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN
EQUITY (continued)
For the Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent				Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali / Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2026	62.500.000.000	35.765.439.392	12.500.000.000	1.055.952.807.366	1.166.718.246.758	3.666.212.856	1.170.384.459.614	Balance as of January 1, 2026
Dividen tunai (Catatan 25)	-	-	-	(70.312.500.000)	(70.312.500.000)	-	(70.312.500.000)	Cash dividend (Note 25)
Bagian kepentingan nonpengendali sehubungan dengan dividen dari entitas anak (Catatan 25)	-	-	-	-	-	(330.000.000)	(330.000.000)	Share of non- controlling interest in connection with dividend from subsidiary (Note 25)
Laba tahun berjalan	-	-	-	159.304.408.912	159.304.408.912	598.331.044	159.902.739.956	Profit for the Year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7.824.751.492	7.824.751.492	(2.177.826)	7.822.573.666	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2026	62.500.000.000	35.765.439.392	12.500.000.000	1.152.769.467.770	1.263.534.907.162	3.932.366.074	1.267.467.273.236	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30/06/2026	30/06/2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.115.269.584.979	1.239.871.456.748	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi	(777.881.575.875)	(804.488.163.591)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	337.388.009.104	435.383.293.157	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	171.529.002	88.053.974	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(9.318.667.275)	(16.359.400.682)	Payment of finance cost
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(84.031.330.654)	(44.863.234.650)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran pajak	(74.206.033.927)	(34.197.196.312)	Payment of tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	170.003.506.250	340.051.515.487	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.573.704.300)	(18.272.543.609)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(31.921.351.914)	(26.293.711.680)	Addition of immature plantation
Pembibitan	(5.544.959.049)	(5.427.328.572)	Nursery
Penurunan (penambahan) piutang plasma	329.109.503	1.262.188.612	Decrease (increase) in plasma receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.716.346.847	1.835.618.017	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(139.200.000)	(7.854.418.794)	Advance of asset acquisition
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.133.848.913)	(54.750.196.026)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(70.642.500.000)	(31.450.000.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(101.693.877.710)	(267.491.884.106)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.149.325.246)	(1.930.696.055)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(173.485.702.956)	(300.872.580.161)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(50.616.045.619)	(15.571.260.700)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	73.822.695.458	22.381.348.476	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.206.649.839	6.810.087.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Aminus, S.H., No.15, tanggal 12 Mei 1979. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.4, Tambahan No. 210 tanggal 11 Januari 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Lumoing Mahdalena Sibarani, SE. Ak, SH, M.Kn., No. 02 tanggal 13 Maret 2026 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0194189 tanggal 07 April 2026.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah terutama di bidang pertanian, industri dan perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Rukan Eksklusif Blok I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan berlokasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 04 Mei 2026 telah terjadi pengambilalihan PT. Pinago Utama Tbk (Perseroan) sebesar 98,26% dari total saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan oleh AEP NUSANTARA HOLDINGS LIMITED, sebuah Perusahaan yang berbasis di Hongkong, dari pengendali lama yaitu Hasan Tantri, Wilson Sutantio, Charles Sutantio dan Peter Unggul Sutantio serta beberapa pemegang saham lainnya yang kepemilikan sahamnya dibawah 5%. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka maka Pihak Pengambilalih telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. AEPN-PNGO/MTO/2026-001 tanggal 05 Mei 2026 dan juga sudah diumumkan ke media massa di Harian Neraca tanggal 05 Mei 2026, dan dari Perseroan sendiri juga telah menyampaikan Keterbukaan Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik melalui surat Sekertaris Perusahaan No. 03/Corsec/PU/V/2026 tanggal 05 Mei 2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Pinago Utama Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed of Aminus, SH, No.15, dated May 12, 1979. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.YA5/81/20 dated March 28, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4, Supplement No. 210 dated January 11, 1991. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Lumoing Mahdalena Sibarani, SE. Ak, SH, M.Kn., No. 02 dated March 13, 2026 concerning changes to the Company's Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Corporate Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0194189 dated April 07, 2026.

The purpose and objectives of the Company are mainly in the fields of agriculture, industry and wholesale trade.

The Company started its commercial operations in 1991. The Company's head office is located at Rukan Exclusive Block I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations are located in the Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

On May 04, 2026, an acquisition of PT Pinago Utama Tbk (the "Company") was completed, whereby AEP NUSANTARA HOLDINGS LIMITED, a company incorporated and based in Hong Kong, acquired 98.26% of the Company's issued and paid-up share capital from the former controlling shareholders, namely Hasan Tantri, Wilson Sutantio, Charles Sutantio, and Peter Unggul Sutantio, as well as several other shareholders, each holding less than 5% of the Company's shares. In accordance with Financial Services Authority Regulation No.9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of Public Companies, the Acquiring Party duly notified the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – "OJK") through its Letter No. AEPN-PNGO/MTO/2026-001 dated May 05, 2026. The acquisition was also publicly announced in Harian Neraca on May 05, 2026. Furthermore, the Company submitted its Disclosure of Information and Material Facts by an Issuer or Public Company to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through the Company Secretary's Letter No. 03/Corsec/PU/V/2026 dated May 05, 2026.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No.S-213/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp250 (angka penuh). Pada tanggal 31 Agustus 2020, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha")

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasional Komersial/ Start Commercial Operations	Jumlah Aset (dalam satuan penuh)/ Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)	
					30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	31/12/2025
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2014	366.844.010.597	358.810.310.199	109.944.219.391	208.050.775.256
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2017	91.741.151.158	75.537.550.563	34.442.039.285	56.069.155.463
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	kelapa sawit/Palm plantation	Palembang	99,00%	2023	233.729.599.720	215.116.328.694	10.362.741.993	12.595.722.311

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 tanggal 16 Desember 2019, SNS meningkatkan modalnya dari Rp145.000.000.000 menjadi Rp225.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk sebesar Rp79.200.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

Berdasarkan akta Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 15 Agustus 2022, SNS menurunkan modalnya dari Rp225.000.000.000 menjadi Rp185.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp183.150.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On August 13, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") No.S-213/D.04/2020 to conduct an initial public offering of its shares ("IPO") of 156,250,000 ordinary shares with par value per share of Rp250 (full amount). As of August 31, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group")

The consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 include the financial statements of Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 dated December 16, 2019, SNS increased its capital from Rp145,000,000,000 to Rp225,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp79,200,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

Based on the deed of Eti Mulyati, S.H., M.Kn. No. 01 dated August 15, 2022, SNS decreased its capital from Rp225,000,000,000 to Rp185,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp183,150,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Kelompok Usaha") (Lanjutan")**

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HMH yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 dan diaktakan oleh Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH meningkatkan modalnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp36.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut dan menyetorkan sebesar Rp34.650.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk mempunyai 35.640 saham sebesar Rp35.640.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Sesuai Akta Notaris No.17 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, Entitas Induk mendirikan MAS yang berkedudukan di Palembang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MAS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99% aatau sebesar atau sebesar Rp990.000.000.

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 tanggal 11 Oktober 2022, MAS meningkatkan modalnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp41.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk menjadi sebesar Rp40.590.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
("the Group") (Continued)**

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Based on the Decision of the Shareholders of HMH held on 7 December 2015 and notarized by Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH increased its capital from Rp1,000,000,000 to Rp36,000,000,000. The Parent Entity took part in the capital increase and deposited Rp34,650,000,000. As of December 31, 2015, the Parent Entity had 35,640 shares amounting to Rp35,640,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

In accordance with Notarial Deed No.17 dated January 29, 2013, by Notary Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, the Parent Entity established MAS domiciled in Palembang. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-25010.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013. MAS was established with an authorized capital of Rp1,000,000,000. From the authorized capital, Rp1,000,000,000 has been issued and fully paid, with 99% ownership of the Parent Entity or Rp990,000,000.

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn., No. 2470 dated October 11, 2022, MAS increased its capital from Rp1,000,000,000 to Rp41,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp40,590,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiary.

d. Key Management Board Composition and Other Information

The members of the Company's Commisioner and Director as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30/06/2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Law Ngee Song
Komisaris	Marcus Chan Jau Chwen
Komisaris	Wong Tack Wee
Komisaris Independen	Erwin Purba
Komisaris Independen	Lee Chee Khoon
Direksi	
Direktur Utama	Budi Purwanto
Wakil Direktur Utama	Goh Kian Yin
Direktur	Wandy
Direktur	Zulkilfli
Komite Audit	
Ketua	Lee Chee Khoon
Anggota	Syaiful Anwar
Anggota	M. Umar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.191 dan 2.191 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

1. GENERAL (continued)

d. Key Management Board Composition and Other Information (continued)

The members of the Company's Commissioner and Director as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	31/12/2025	
Wilson Sutantio		Board of Commissioners
Hasan Tantri		President Commissioner
-		Commissioner
Khaidir Amypalupy		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
Raymon Wahab		Board of Directors
-		President Director
Wandy		Director
Zulkilfli		Director
Khaidir Amypalupy		Audit Committee
Syaiful Anwar		Chairman
Dedik Budianta		Member
		Member

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had 2,191 and 2,191 permanent employees, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2025 as follows:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 224: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent measurement of financial asset

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. instrument Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

i. Financial assets measured at amortized cost (continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (Continued)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial asset (continued)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and, lease liabilities.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Liabilities (continued)

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

v. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value hierarchy (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode, dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Kelompok Usaha (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif untuk tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh lima (25) dan selama sisa manfaat hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty five (25) and during the remaining terms of the concession rights of the industrial nontimber plantations.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri ("HTI"), yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Hutan Tanaman Industri dalam Pengembangan", kecuali beban umum dan administrasi.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan/siap panen, akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Hutan Tanaman Industri Siap Panen" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak pengusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

h. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

i. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Bearer Plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Industrial Timber Plantations under Development Stage", except for general and administrative expenses.

When the industrial plantations are ready for harvesting, the related accumulated costs and expenses for such area are reclassified to "Mature Industrial Timber and Non-Timber Plantations" and amortized based on the remaining terms of the concession rights of the industrial timber plantations using the straight line method.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

A nursery expressed at cost. The accumulated costs will be reclassified to the immature plant when planting.

i. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Biologis (lanjutan)

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Biological Assets (continued)

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 – 20
Infrastruktur	10 – 20
Kendaraan dan Alat-alat berat	4 – 8
Mesin	4 – 16
Perabotan, dan Perlengkapan	4 – 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Vehicle and Heavy Equipment
Machiner
Furniture, and Supply

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Lease

At inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - the Group has the right to operate the asset; or
 - the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang Plasma

Entitas induk dan entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Plasma Receivable

Parent entity and Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

4. The customer has legal title to the goods

5. The customer has physical possession of the goods.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
2. The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

	30/06/2026
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	31/12/2025	
	16.782	1 United States Dollar (USD)

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

t. Impairment of Non-Financial Asset

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN INFORMASI AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, segmen, dan laba per lembar saham dasar

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes an funded employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 219 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Biologis

Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Kelompok Usaha dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 3, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Biological Assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 9.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Amortisasi tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan siap panen diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak perusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban amortisasi di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Amortization of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants and mature industrial timber and non-timber plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 23.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	30/06/2026	31/12/2025	
Kas	591.402.740	645.669.440	Cash on hand
Bank – Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.733.272.128	59.340.899.477	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.590.762.914	9.493.774.987	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.401.619.610	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	130.835.122	239.795.293	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.540.301	41.546.474	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total	17.496.410.465	70.517.635.841	Sub-total
Bank - Dolar Amerika Serikat			Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	27.811.970	26.642.600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.466.024.664	7.747.577	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Sub-total	2.493.836.634	34.390.177	Sub-total
Deposito Berjangka - Rupiah			Time Deposit - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.000.000	2.625.000.000	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Total	23.206.649.839	73.822.695.458	Total

Tingkat bunga deposito pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% pertahun.

The interest rate of time deposit in 2026 and 2025 of 2.25% and 2.25% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	30/06/2026	31/12/2025	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar Amerika Serikat	18.175.137.111	1.936.180.619	In US Dollar
Dalam Rupiah	7.209.965.190	8.687.474.745	In Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang	(711.893.359)	(1.700.377.356)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	24.673.208.942	8.923.278.008	Sub - Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam Rupiah (Catatan 32)	-	7.410.284.509	In Rupiah (Note 32)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(872.654.669)	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	-	6.537.629.840	Sub - Total
Jumlah	24.673.208.942	15.460.907.848	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Sampai dengan 1 bulan	23.848.783.223
1 – 3 bulan	50.849.468
Lebih dari 3 bulan	1.485.469.610
Total	25.385.102.301
Penyisihan penurunan nilai piutang	(711.893.359)
Total	24.673.208.942

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Saldo awal tahun	2.573.032.025
Pemulihan Penyisihan periode berjalan	(1.861.138.666)
Saldo akhir tahun	711.893.359

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank maksimal sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31/12/2025	
Up to 1 month	7.759.063.632	
1 - 3 months	427.578.064	
More than 3 months	9.847.298.177	
Total	18.033.939.873	Total
Allowance for impairment of receivables	(2.573.032.025)	
Total	15.460.907.848	Total

The mutaiton of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31/12/2025	
Balance at beginning of the year	2.757.963.351	
Recovery of allowance of the current year	(184.931.326)	
Balance at end of the year	2.573.032.025	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as fiduciary collateral for bank loans up to Rp70,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The normal period for receiving sales proceeds is within 30 days. The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/06/2026
Pihak ketiga	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	790.825.101
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Sub - Total	790.825.101
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Total	790.825.101

7. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2025	
Third Parties		
Other receivables to third parties	2.185.996.425	
Allowance for impairment of receivables	-	
Sub – Total	2.185.996.425	
Related party (Note 32)	170.342.534	
Total	2.356.338.959	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Sampai dengan 1 bulan	305.827.998
1 – 3 bulan	177.795.049
Lebih dari 3 bulan	307.202.054
Sub - total	790.825.101
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Total	790.825.101

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Saldo awal tahun	-
Penyisihan periode berjalan	-
Penghapusan periode berjalan	-
Saldo akhir tahun	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

31/12/2025	
877.248.636	Up to 1 month
228.913.280	1 - 3 months
1.250.177.043	More than 3 months
2.356.338.959	Sub - total
-	Allowance for impairment of receivable
2.356.338.959	Total

The mutaiton of allowance for impairment of other receivables are as follows:

31/12/2025	
-	Balance at beginning of the year
-	Allowance of the current year
-	Write-off of the current year
-	Balance at end of the year

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30/06/2026
Barang jadi	
Produk kelapa sawit	54.116.815.989
Produk karet	38.733.266.153
Produk pupuk kompos	51.195.884
Bahan baku	7.105.231.850
Suku cadang	36.839.263.997
Barang dalam proses	45.555.294.163
Pupuk dan bahan kimia	9.339.855.692
Kemasan	2.417.568.413
Bahan bakar dan pelumas	2.665.276.453
Lain-Lain	15.008.462.957
Sub – total	211.832.231.551
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.270.247.275)
Total	209.561.984.276

8. INVENTORIES

31/12/2025	
100.023.029.292	Finished goods
38.666.159.851	Crued palm oil products
237.581.041	Rubber products
4.873.160.368	Compost products
33.471.856.752	Raw materials
22.698.599.683	Spare parts
7.659.366.864	Work-in-process
3.021.491.891	Fertilizers and chemicals
2.390.140.345	Packing
14.725.055.738	Fuel and lubricants
	Others
227.766.441.825	Sub – total
(2.270.247.275)	Allowance for impairment of inventory
225.496.194.550	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap, risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.000.000.000 dan Rp123.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025, persediaan dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank Kelompok Usaha maksimal sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

	30/06/2026
Saldo awal tahun	2.270.247.275
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir tahun	2.270.247.275

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp123,000,000,000 and Rp123,000,000,000 respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are pledged as fiduciary collateral for bank loans of the Group with a maximum amount of Rp350,000,000,000 (Notes 15 and 21).

	31/12/2025	
2.270.247.275	2.270.247.275	Balance at beginning of the year
-	-	Allowance of the current year
2.270.247.275	2.270.247.275	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence of inventories.

9. ASET BIOLOGIS

	30/06/2026
Nilai wajar	
Saldo awal	110.643.214.000
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	26.396.456.000
Total	137.039.670.000

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 ditetapkan oleh KJPP Firman Azis & Rekan, penilai independen.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual, peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen, peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

9. BIOLOGICAL ASSETS

	31/12/2025	
97.765.500.000	97.765.500.000	Fair Value Beginning balance
12.877.714.000	12.877.714.000	Gain on changes in fair value of biological assets
110.643.214.000	110.643.214.000	Total

Gain on changes in the fair value of biological assets are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The valuation on December 31, 2025 determined by KJPP Firman Azis & Rekan, independent appraisers.

The assumptions used in determining the fair value of biological assets are:

- Estimated selling price less costs to sell, an increase (decrease) in selling price less costs to sell will increase (decrease) the fair value of the biological asset.
- Estimated amount harvested, an increase (decrease) in the estimated amount harvested will increase (decrease) the fair value of the biological asset.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PEMBAYARAN DI MUKA

10. PREPAYMENTS

	30/06/2026	31/12/2025	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expense:
Asuransi	1.299.542.388	1.489.624.897	Insurance
Lain-lain	298.753.415	73.550.891	Others
Sub – total	1.598.295.803	1.563.175.788	Sub - total
Uang muka			Advances
Jasa profesional	905.386.500	1.539.315.784	Professional fee
Pembelian kecambah	384.000.000	384.000.000	Purchase of germinated seed
Lain-lain	-	3.478.900	Others
Sub – total	1.289.386.500	1.926.794.684	Sub - total
Total	2.887.682.303	3.489.970.472	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	30/06/2026	31/12/2025	
Tanah	11.070.692.000	11.070.692.000	Land
Pembelian aset			Asset acquisition
Bangunan dan infrastruktur	5.507.606.445	6.136.406.445	Building and infrastructure
Lain-Lain	88.000.000	3.369.991.250	Others
Total	16.666.298.445	20.577.089.695	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantation

	01/01/2026	30/06/2026	
		Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
			Reklasifikasi / Reclassification
Biaya Perolehan			30/06/2026
Kelapa sawit	351.298.433.437	-	2.715.303.931
Karet	83.364.447.425	-	-
Total Biaya Perolehan	434.662.880.862	-	2.715.303.931
Akumulasi Penyusutan			36.070.960.008
Kelapa sawit	130.856.771.784	7.105.874.547	-
Karet	63.186.540.712	675.792.708	-
Total Akumulasi Penyusutan	194.043.312.496	7.781.667.255	-
Nilai Buku	240.619.568.366		200.930.845.530
			267.087.691.409

Cost
Palm oil
Rubber

Total Cost
Accumulated
Depreciation
Palm oil
Rubber

Total Accumulated
Depreciation
Net Book Value

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

12. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

a. Mature Plantation (continued)

	01/01/2025	Penambahan / Additions	2025 Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31/12/2025	Cost
Biaya Perolehan						
Kelapa sawit	343.239.559.000	-	2.725.708.276	10.784.582.713	351.298.433.437	Palm oil
Karet	83.364.447.425	-	-	-	83.364.447.425	Rubber
Total Biaya Perolehan	426.604.006.425	-	2.725.708.276	10.784.582.713	434.662.880.862	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	118.877.883.297	12.876.448.800	897.560.313	-	130.856.771.784	Palm oil
Karet	61.834.955.292	1.351.585.420	-	-	63.186.540.712	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	180.712.838.589	14.228.034.220	897.560.313	-	194.043.312.496	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	245.891.167.836				240.619.568.366	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp7.781.667.255 dan Rp14.228.034.220 untuk tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 29).

Amortization expense were charged to cost of sales amounting to Rp7,781,667,255 and Rp14,228,034,220 for June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 29).

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2026 merupakan pengalihan ke plasma Koperasi Mitra Jaya Bersama.

The reduction in mature plants on June 30, 2026 is a transfer to plasma of Koperasi Mitra Jaya Bersama.

Pengurangan Tanaman Menghasilkan pada tahun 2025 merupakan pengalihan ke plasma Koperasi Mitra Jaya Bersama.

The reduction in mature plants in 2025 is a transfer to plasma of Koperasi Mitra Jaya Bersama.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantation

	30/06/2026	31/12/2025	
Saldo awal	323.084.847.647	259.881.736.908	Beginning balance
Biaya pengembangan	31.921.351.915	62.600.500.293	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	3.056.587.762	11.647.532.513	Reclassification of nursery
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(36.070.960.008)	(10.784.582.713)	Reclassification to mature plants
Penyerahan ke plasma	(667.970.391)	(260.339.354)	Submission to plasma
Total	321.323.856.925	323.084.847.647	Total

c. Pembibitan

c. Nursey

Akun ini merupakan pembelian dan pemeliharaan bibit oleh Kelompok Usaha yang akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut ditanam di areal kebun Kelompok Usaha.

This account represents the purchase and maintenance of seedlings by the Group which will be reclassified to "Immature Plantation" account when the seedlings are planted in the Group's plantation areas.

	30/06/2026	31/12/2025	
Pembibitan	11.181.013.436	10.829.341.778	Main nursery
Penurunan nilai pembibitan	-	-	Decrease in main nursery
Total	11.181.013.436	10.829.341.778	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

c. Pembibitan (lanjutan)

Pembibitan yang direklasifikasi pada Tanaman Belum Menghasilkan masing-masing sebesar Rp3.056.587.762 dan Rp11.647.532.513 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, lahan yang telah ditanam oleh Kelompok Usaha masing-masing seluas 20.169,28 hektar dan 19.952,28 hektar (tidak diaudit) terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet. Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikelola di atas area lahan yang telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan SHGU.

12. BEARER PLANTS (continued)

c. Nursey (continued)

Nurseries reclassified to Immature Plantations amounted to Rp3,056,587,762 and Rp11,647,532,513 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group planted 20,169.28 hectares and 19,952.28 hectares, respectively (unaudited) consisting of oil palm and rubber plantations. The Group's plantation crops are managed on land areas that have obtained Cultivation Rights Certificates (SHGU), which have obtained location permits and/or are in the process of obtaining SHGU.

13. ASET TETAP – NETO

13. FIXED ASSET – NET

	30/06/2026					
	01/01/2026	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	30/06/2026	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	277.899.327.702	5.489.943.500	-	-	283.389.271.202	Land
Bangunan dan Infrastruktur	597.791.146.282	947.465.000	-	646.151.361	599.384.762.643	Buildings and infrastructure
Mesin	280.527.631.978	7.048.230.926	-	-	287.575.862.904	Machinery
Kendaraan	107.358.730.448	911.225.862	5.639.269.052	-	102.630.687.258	Vehicles
Alat berat	47.271.318.742	-	-	-	47.271.318.742	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	28.081.154.086	206.897.118	-	-	28.288.051.204	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	3.892.199.745	-	-	-	3.892.199.745	Vehicles
Alat berat	4.230.000.000	-	-	-	4.230.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	6.655.122.429	3.019.933.145	-	(646.151.361)	9.028.904.213	Construction- in-process
Total Biaya Perolehan	1.353.706.631.412	17.623.695.551	5.639.269.052	-	1.365.691.057.911	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan Infrastruktur	280.752.668.844	16.265.458.020	-	-	297.018.126.864	Buildings and infrastructure
Mesin	263.031.383.470	3.831.280.479	-	-	266.862.663.949	Machinery
Kendaraan	93.530.643.150	2.366.002.659	5.443.975.995	-	90.452.669.814	Vehicles
Alat berat	41.351.010.820	679.616.178	-	-	42.030.626.998	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	25.932.493.402	415.310.367	-	-	26.347.803.769	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	981.429.784	237.812.385	-	-	1.219.242.169	Vehicles
Alat berat	1.149.479.167	229.375.000	-	-	1.378.854.167	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	706.729.108.637	24.024.855.088	5.443.975.995	-	725.309.987.730	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	646.977.522.775				640.381.070.181	Net - book value

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

30 Juni 2026

**Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

June 30, 2026

**And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

13. FIXED ASSET – NET (continued)

	31/12/2025				31/12/2025	
	01/01/2025	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification		
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	251.263.762.926	26.635.564.776	-	-	277.899.327.702	Land
Bangunan dan Infrastruktur	571.288.415.614	11.997.409.476	-	14.505.321.192	597.791.146.282	BuildingS and infrastructure
Mesin	279.636.838.880	851.659.758	-	39.133.340	280.527.631.978	Machinery
Kendaraan	103.775.075.223	3.012.735.368	4.121.976.541	4.692.896.398	107.358.730.448	Vehicles
Alat berat	48.014.701.310	58.000.000	801.382.568	-	47.271.318.742	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	27.439.296.293	641.857.793	-	-	28.081.154.086	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right of used assets
Kendaraan	8.585.096.143	-	-	(4.692.896.398)	3.892.199.745	Vehicles
Alat berat	3.670.000.000	560.000.000	-	-	4.230.000.000	Heavy equipment
Aset dalam Penyelesaian	15.797.181.694	5.430.044.911	27.649.644	(14.544.454.532)	6.655.122.429	Construction- in-process
Total Biaya Perolehan	1.309.470.368.083	49.187.272.082	4.951.008.753	-	1.353.706.631.412	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan Infrastruktur	248.592.086.354	32.160.582.490	-	-	280.752.668.844	Buildings and infrastructure
Mesin	255.032.595.819	7.998.787.651	-	-	263.031.383.470	Machinery
Kendaraan	87.997.708.406	7.965.235.505	3.776.740.045	1.344.439.284	93.530.643.150	Vehicles
Alat berat	39.521.098.499	2.631.294.889	801.382.568	-	41.351.010.820	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	24.969.976.393	962.517.009	-	-	25.932.493.402	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	1.839.344.100	486.524.968	-	(1.344.439.284)	981.429.784	Vehicles
Alat berat	649.895.833	499.583.334	-	-	1.149.479.167	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyesuaian	658.602.705.404	52.704.525.846	4.578.122.613	-	706.729.108.637	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	650.867.662.679				646.977.522.775	Net - book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	30/06/2026	31/12/2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	19.423.427.877	38.821.054.250	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.601.427.211	13.883.471.596	General and administrative expense (Note 30)
Total	24.024.855.088	52.704.525.846	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group does not have any property, plant and equipment that are not in use temporarily, which have not been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.716.346.847
Harga perolehan	5.639.269.052
Akumulasi penyusutan	5.443.975.995
Nilai buku neto	195.293.057
Laba penjualan aset tetap	3.521.053.790

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Tingkat penyelesaian 1%-20%	363.769.814
Tingkat penyelesaian 21%-50%	930.241.936
Tingkat penyelesaian diatas 50%	7.734.892.463
Total	9.028.904.213

Beberapa SHGU dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta isi di dalamnya milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas Induk (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah dan sarana dan prasarana terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp349.607.645.000 dan Rp280.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSET – NET (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31/12/2025	
Income from the sale of fixed assets	2.948.720.676	
Cost	4.923.359.109	
Accumulated depreciation	4.578.122.613	
Book value - net	345.236.496	
Gain on sale of fixed assets	2.603.484.180	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the breakdown of percentage of completion for construction in progress is as follows:

	31/12/2025	
Completion rate 1%-20%	117.054.761	
Completion rate 21%-50%	2.482.072.419	
Completion rate above 50%	4.055.995.249	
Total	6.655.122.429	

Several SHGU and Hak Guna Bangunan (SHGB) buildings and facilities and infrastructure as well as their contents belonging to the Group are used as collateral for the Parent Entity's bank loans (Notes 15 and 21).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured its property, plant and equipment, excluding land and facilities and infrastructure against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp280,000,000,000 and Rp280,000,000,000, respectively.

Management is of the opinion that the carrying values of assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary fixed assets.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PLASMA

Piutang Plasma

	30/06/2026
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	3.981.381.423
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	1.590.881.750
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	1.145.474.157
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)	196.593.675
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)	10.060.000
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)	10.060.000
Sub - total	14.134.499.813
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.121.580.787)
Total	12.012.919.026

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Saldo awal tahun	2.121.580.787
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	2.121.580.787

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

Piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Utang Plasma

	30/06/2026
Koperasi Sejahtera (PU)	794.583.513
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	3.085.347.511
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)	1.496.797.487
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	-
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	-
Total	5.376.728.511

14. PLASMA

Plasma Receivables

	31/12/2025
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.200.048.808
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	4.623.722.908
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	-
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	-
Koperasi Kertajaya Sedayu Indah (MAS)	130.487.500
Koperasi Pilar Mandiri Sejahtera (MAS)	10.060.000
Koperasi Rejo Jaya Sejahtera (MAS)	10.060.000
Sub - total	11.974.379.216
Allowance for impairment of Receivables	(2.121.580.787)
Total	9.852.798.429

The mutaiton of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

	31/12/2025
Balance at Beginning of the year	2.121.580.787
Allowance of the current year	-
Write-off of the current year	-
Balance at end of the year	2.121.580.787

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Plasma receivables represent expenses for plasma plantations which include fertilization, plant maintenance and other agricultural activities.

Plasma Payables

	31/12/2025
Koperasi Sejahtera (PU)	6.859.406.908
Koperasi Sejahtera Mandiri (PU)	3.327.564.633
Koperasi Krida Mukti Mandiri (SNS)	2.113.035.505
Koperasi Sriwijaya Mandiri Sejahtera (SNS)	355.162.069
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	181.910.005
Total	12.837.079.120

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30/06/2026
<u>Entitas Induk</u>	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	83.600.000.000
Dalam Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	-
Total	83.600.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 tanggal 27 November 2025, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 14 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 8,25% per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 tanggal 27 November 2025, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja Karet USD dan Kredit Modal Kerja Karet Rupiah dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 8.194.000 dan Rp100.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) sampai dengan 14 Desember 2026.

Berdasarkan SPPK tersebut, sifat fasilitas Kredit Modal Kerja dalam USD ini mengalami perubahan dari semula Non Revolving menjadi Revolving. Begitu juga untuk semua sifat fasilitas Kredit Modal Kerja dalam Rupiah bersifat Revolving.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 5,5% (KMK USD) dan 8,25% (KMK IDR) per tahun, biaya provisi 0,05% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,10% dari batas maksimum pinjaman.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31/12/2025	
<u>Parents Company</u>		
In Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	115.500.000.000	
In US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – revolving	14.709.423.000	
Total	130.209.423.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/296/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on Credit Offering Letter No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 dated November 27, 2025, the Parent Entity obtained a revolving Working Capital Credit facility with a maximum loan of Rp150,000,000,000, for a period of twelve (12) months until December 14, 2026. This facility bears an interest rate of 8.25% per annum, a provision fee of 0.05 % of the maximum loan limit, and a service fee of 0.10% of the maximum loan limit.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/297/KMK/14, which has been extended several times, most recently based on Credit Offering Letter No.CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 dated November 27, 2025, the Parent Entity obtained revolving Working Capital Credit for Rubber in USD and revolving Working Capital Credit for Rubber in Rupiah facilities with maximum loan limits of USD 8,194,000 and Rp100,000,000,000, respectively, for a period of twelve (12) months until December 14, 2026.

Based on SPPK, the nature of the Working Capital Credit facility in USD has changed from Non-Revolving to Revolving. Likewise, all the nature of the Working Capital Credit facility in Rupiah is Revolving.

This facility bears an interest rate of 5.5% (KMK USD) and 8.25% (KMKM IDR) per year, provision fee 0.05% from the maximum loan limit, and service fee 0.10% from the maximum loan limit.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/298/TL/14, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 tanggal 27 November 2025, Entitas Induk mendapat fasilitas *treasury line* dengan batas maksimum pinjaman USD 30.000.000, jangka waktu satu tahun sampai dengan 14 Desember 2026.

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Non Fixed asset berupa : Stock dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan masing-masing Rp350.000.000.000.- dan Rp70.000.000.000.-.
- b. Aset tetap berupa :
 1. Tanah SHGU NIB No. 04.09.000000306. NIB 04.09.000000307, NIB 04.09.000000308, NIB 04.09.000000298 (Ex. SHGU No. 01), SHGU No. 19 dan 20 seluas 4.317,77 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Srimulyo, Sereka dan Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp434.079.000.000.
 2. Tanah SHGU No. 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104 total seluas 4.575,15 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya (kebun kelapa sawit inti II). Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp138.244.000.000.
 3. Tanah SHGU No. 77 seluas 1.013,46 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp61.877.200.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On December 15, 2014 based on the Deed of *Treasury Line Agreement* No.CRO.KP/298/TL/14, which has been extended several times, most recently based on *Credit Offering Letter* No. CMB.CM4/PA3.4931/SPPK/2025 dated November 27, 2025, the Parent Entity obtained *treasury line* facility with maximum loan limits of USD 30,000,000, for a periode of one year until December 14, 2026.

Collateral for working capital credit above is as follows:

- a. Non-Fixed assets in the form of: Stock and trade receivables that have been fiduciary bound with a binding value of Rp350,000,000,000.- and Rp70,000,000,000.-, respectively.
- b. Fixed Assets in the form of :
 1. Land SHGU NIB No. 04.09.000000306. NIB 04.09.000000307, NIB 04.09.000000308, NIB 04.09.000000298 (Ex. SHGU No. 01), SHGU No. 19 and 20 covering an area of 4,317.77 hectares along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Srimulyo Village, Sereka and Sugiwaras, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp434,079,000,000.-.
 2. Land SHGU No. 97, 98, 99, 100, 102, 103, 104 covering an area of 4,575.15 Ha along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it (palm oil plantation core II). The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp138,244,000,000.
 3. Land SHGU No. 77 covering an area of 1,013.46 Ha along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp61,877,200,000.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Tanah SHGB No. 03, 04, 05, 06 seluas 949.885 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp516.579.100.000.-.
5. Tanah SHGB No. 863 seluas 75 m2 berlokasi di Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Atas sertifikat tersebut diikat Hak tanggungan I di Bank Mandiri senilai Rp6.987.500.000.-.
6. Tanah SHGB No. 1314 seluas 1.245 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Atas sertifikat tersebut diikat Hak Tanggungan I di Bank Mandiri dengan nilai sebesar Rp45.459.000.000.-.
- c. Agunan fasilitas KMK bersifat *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Entitas Induk dari Bank Mandiri (Catatan 21).

Seluruh fasilitas kredit di atas digunakan sebagai tambahan modal kerja operasional Entitas Induk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

4. Land SHGB No. 03, 04, 05, 06 covering an area of 949,885 m2 including buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will exist on it, are located in Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp516,579,100,000.-.
5. Land SHGB No. 863 with an area of 75 m2 located at Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, DKI Jakarta. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount of Rp6,987,500,000.-.
6. Land SHGB No. 1314 an area of 1,245 m2 along with buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, are located in Talang Aman Village, Kemuning District, Palembang City. The said certificate is encumbered with a First-Rank Mortgage at Bank Mandiri in the amount Rp45,459,000,000.-.
- c. Collateral for KMK facility is joint collateral and cross default with all credit facilities received by the Parent Entity from Bank Mandiri (Note 21).

All of credit facilities are used as additional operational working capital of the Parent Entity.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30/06/2026	31/12/2025
Pemasok dan kontraktor – pihak ketiga		
Dalam rupiah	42.942.028.474	41.604.696.695
Dalam Dollar Amerika Serikat	-	4.684.569
Sub-total	42.942.028.474	41.609.381.264
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	200.969.494
Total	42.942.028.474	41.810.350.758

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Suppliers and contractors – third parties
In Rupiah
In United States Dollar
Sub-total
Related parties (Note 32)
Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30/06/2026</u>
Pihak ketiga	5.097.107.705
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Total	5.097.107.705

Utang lain-lain merupakan utang atas kontraktor dan pemasok pihak ketiga pada area unit kebun dan pabrik.

17. OTHER PAYABLES

	<u>31/12/2025</u>	
	6.789.499.064	Third parties
	183.341.636	Related parties (Note 32)
Total	6.972.840.700	Total

Other payables represent payables to contractors and third party suppliers in the area of plantations and mills.

18. BEBAN AKRUAL

	<u>30/06/2026</u>
Gaji, upah, bonus dan tunjangan lainnya	17.446.356.236
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	365.000.000
Total	17.811.356.236

18. ACCRUAL EXPENSES

	<u>31/12/2025</u>	
	19.556.586.293	Salary, wage, bonuse and other
	1.514.320.176	benefits
		Others (below Rp200,000,000)
Total	21.070.906.469	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, karet dan lain-lain. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp11.320.764.384 dan Rp5.257.782.146.

19. CONTRACT LIABILITY

This account represent advances received from customers in connection with the sale of crude palm oil, palm kernel and rubber and others. The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp11.320.764.384 and Rp5.257.782.146, respectively.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30/06/2026</u>
<u>Entitas Induk:</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 29	3.595.784.883
Sub total	3.595.784.883
<u>Entitas Anak:</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	5.116.294.004
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 25	3.451.005.504
Sub total	8.567.299.508
Total	12.163.084.391

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>31/12/2025</u>	
	-	<u>Parent Entity:</u>
		Income Tax:
		Article 29
Sub total	-	Sub total
		<u>Subsidiaries:</u>
	4.893.673.684	Value Added Tax
		Income Tax:
	15.526.400	Article 21
	900.000.000	Article 25
Sub total	5.809.200.084	Sub total
Total	5.809.200.084	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30/06/2026	31/12/2025	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>Parent Entity:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	4.014.761	Article 4(2)
Pasal 21	268.849.590	226.593.694	Article 21
Pasal 22	337.746.782	352.639.241	Article 22
Pasal 23	32.906.162	40.588.666	Article 23
Pasal 25	5.378.059.737	3.552.979.423	Article 25
Pasal 26	323.850	323.850	Article 26
Pasal 29	-	23.291.521.707	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.349.076.255	6.695.540.771	Value Added Tax
Sub total	11.366.962.376	34.164.202.113	Sub Total
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	4.959.671	Article 4(2)
Pasal 21	33.705.802	3.541.173	Article 21
Pasal 22	16.139.667	17.984.455	Article 22
Pasal 23	54.041.834	59.002.688	Article 23
Pasal 25	2.086.115.280	188.656.511	Article 25
Pasal 29	10.792.689.457	13.287.166.763	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.741.607.064	2.823.815.284	Value Added Tax
Sub total	15.724.299.104	16.385.126.545	Sub Total
Total	27.091.261.480	50.549.328.658	Total

c. Pajak Kini

c. Current Taxes

Beban pajak kini terdiri dari :

The current tax consists of:

	30/06/2026	31/12/2025	
Entitas Induk	23.254.235.620	64.649.407.240	Parent Entity
Entitas Anak	20.685.923.720	25.700.500.980	Subsidiaries
Total	43.940.159.340	90.349.908.220	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	30/06/2026	31/12/2025	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	202.393.798.313	417.182.872.385	Profit before tax presented in to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	44.424.279.281	39.461.174.310	Less: Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Entitas Induk	157.969.519.032	377.721.698.075	Profit before tax of Parent Entity
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak guna	212.462.860	435.825.918	Depreciation of lease asset
Imbalan kerja karyawan	(148.210.067)	(296.420.133)	Employee benefits
Pembayaran biaya bunga liabilitas sewa	38.689.850	142.058.719	Payment for interest expenses of lease liability
Peyisihan penurunan nilai piutang	(1.861.138.666)	(184.931.326)	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset revaluasi	(467.089.500)	(934.179.000)	Depreciation of asset revaluation
Pembayaran cicilan pokok liabilitas sewa	(537.070.000)	(2.312.638.000)	Payment for principal installments of lease liability
Perubahan nilai wajar aset biologis	(6.873.718.000)	(5.288.222.000)	Changes in the fair value of biological assets
Amortisasi tanaman menghasilkan	(13.733.266.845)	(27.366.004.306)	Amortization of mature plantation
Total beda temporer	(23.369.340.368)	(35.804.510.128)	Total temporary differences
Beda tetap			Permanent Differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.907.035.779	33.284.923.121	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(32.670.000.000)	(81.180.000.000)	Dividend income
Penghasilan bunga yang - telah dikenai pajak final	(136.143.446)	(161.169.105)	Interest income that has been subject to final tax
Total beda tetap	(28.899.107.667)	(48.056.245.984)	Total permanent differences
Laba kena pajak Entitas Induk	105.701.070.997	293.860.941.963	Taxable income of Parent Entity
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	105.701.071.000	293.860.942.000	Taxable income of Parent Entity (rounded)
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Induk	23.254.235.620	64.649.407.240	Current income tax expense – Parent Entity
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid tax income
Pasal 22 - Entitas Induk	(10.645.312)	-	Article 22 - Parent Entity
Pasal 23 - Entitas Induk	(46.257.711)	(112.690.393)	Article 23 - Parent Entity
Pasal 25 - Entitas Induk	(26.793.117.480)	(41.245.195.140)	Article 24 - Parent Entity
Total pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Induk	(26.850.020.503)	(41.357.885.533)	Total prepaid income tax Parent Entity
Utang pajak penghasilan badan Entitas Induk (dipindahkan)	(3.595.784.883)	23.291.521.707	Corporate income tax payable Parent Entity (carried forward)

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Taxes (continued)

	30/06/2026	31/12/2025	
Utang pajak penghasilan badan Entitas Induk (pindahan)	(3.595.784.883)	23.291.521.707	Corporate income tax payable Parent Entity (brought forward)
Utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	10.792.689.457	13.287.166.763	Corporate income tax payable Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	7.196.904.574	36.578.688.470	Total corporate income tax payable

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30/06/2026				
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax assets (liabilities) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(55.648.714.336)	482.169.208	-	(55.166.545.128)	Surplus revaluation of assets
Aset biologis	(14.997.954.840)	(1.512.217.960)	-	(16.510.172.800)	Biological asset
Depresiasi aset tetap	(1.438.635.660)	(357.858.365)	-	(1.796.494.025)	Fixed assets depreciation
Tanaman menghasilkan	(1.293.222.346)	(145.684.528)	-	(1.438.906.874)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan kerja	(5.067.138.156)	(32.606.215)	(2.267.792.805)	(7.367.537.176)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.032.814.818	(409.450.507)	-	623.364.311	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(76.913.396.120)	(1.975.648.367)	(2.267.792.805)	(81.156.837.292)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

30/06/2026 (lanjutan/ continued)					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(76.913.396.120)	(1.975.648.367)	(2.267.792.805)	(81.156.837.292)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(18.181.079.225)	3.101.795.958	63.870.597	(15.015.412.670)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(95.094.475.346)	1.126.147.592	(2.203.922.208)	(96.172.249.962)	Total deferred tax liability – net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak-neto	2.182.315.929	322.953.391	(2.444.723)	2.502.824.597	Deferred tax assets Subsidiaries - net
Jumlah		1.449.100.983	(2.206.366.931)		Total
31/12/2025					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Induk:					Deferred tax assets (liabilities) Parent Entity:
Surplus revaluasi aset	(49.897.445.981)	(5.751.268.355)	-	(55.648.714.336)	Surplus revaluation of asset
Aset biologis	(13.834.546.000)	(1.163.408.840)	-	(14.997.954.840)	Biological assets Fixed assets
Depresiasi aset tetap Tanaman	(1.233.116.280)	(205.519.380)	-	(1.438.635.660)	depreciation
menghasilkan	(1.023.969.754)	(269.252.592)	-	(1.293.222.346)	Mature Plantation
Penyisihan imbalan kerja	(5.172.696.891)	4.641.144.345	(4.535.585.610)	(5.067.138.156)	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	499.454.400	-	-	499.454.400	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.073.499.710	(40.684.892)	-	1.032.814.818	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(69.588.820.796)	(2.788.989.714)	(4.535.585.610)	(76.913.396.120)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31/12/2025 (lanjutan/ continued)

	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Induk-neto	(69.588.820.796)	(2.788.989.714)	(4.535.585.610)	(76.913.396.120)	Deferred tax liabilities Parent Entity – net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak-neto	(16.080.752.627)	(2.228.067.791)	127.741.193)	(18.181.079.225)	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(85.669.573.423)	(5.017.057.506)	(4.407.844.417)	(95.094.475.346)	Total deferred tax liabilities – net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak-neto	1.438.410.961	748.794.415	(4.889.447)	2.182.315.929	Deferred tax assets Subsidiaries - net
Jumlah		(4.268.263.091)	(4.412.733.864)		Total

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Tax Laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays itself the amount of tax payable. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend tax liabilities within ten years from the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. The new provisions applied to the 2008 fiscal year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend the tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
<u>Entitas Induk:</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	140.193.520.038	191.443.520.038	<u>Parent Entity:</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
<u>Entitas Anak :</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	12.500.000.005	16.666.666.671	<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total sebelum biaya transaksi	152.693.520.043	208.110.186.709	Total before transaction charge
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(332.211.956)	(664.423.912)	Unamortized transaction charge
Total utang bank	152.361.308.087	207.445.762.797	Total bank loan
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: Current maturities
<u>Entitas Induk :</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	67.250.000.000	102.500.000.000	<u>Parent Entity</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
<u>Entitas Anak :</u> Dalam Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	4.166.666.666	8.333.333.332	<u>Subsidiaries:</u> In Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit
Total utang bank jangka pendek	71.416.666.666	110.833.333.332	Total short-term bank loans
Total utang bank jangka panjang	80.944.641.421	96.612.429.465	Total long-term bank loans

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche I dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/428/KI/2018, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi 0,25% dari maksimum kredit dan servicing fee 0,25% dari maksimum kredit dan 0,25% per tahun dari baki debet dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Parent Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 4, 2018, the Parent Entity obtained a loan facility in the form of a Tranche I Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.CRO.KP/428/KI/2018, which has been amended several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan of Rp.450,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.25% of the maximum credit and servicing fee of 0.25% of the maximum credit and 0.25% per annum of the outstanding balance and interest rates around 8.25% per annum.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 2.097,39 Ha dan kebun karet seluas 2.378,96 Ha, pabrik karet SIR dan RSS dan pabrik kompos berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta pelunasan utang dan kebutuhan operasional Entitas Induk.

Fasilitas kredit ini memiliki masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Tahun pertama sebesar Rp15.000.000.000 triwulan III dan IV. Tahun kedua sampai dengan tahun kedelapan sebesar Rp15.000.000.000 per kuartal.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche II dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/500/KI/2019, yang telah beberapa mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 14 Desember 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,10% dari maksimum kredit, servicing fee 0,65% dari batas maksimum pinjaman dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 4.852,23 Ha dan kebun karet seluas 736,38 Ha berikut bangunan, sarana dan prasana yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The purpose of using this facility is to finance the assets of oil palm plantations covering an area of 2,097.39 hectares and rubber plantations covering an area of 2,378.96 hectares, SIR and RSS rubber factories and composting plants as well as buildings and facilities and infrastructure as well as repayment of debts and operational needs of the Parent Entity.

This credit facility has a grace period of 6 months and is payable in 3 (three) months/quarter every 23rd at the end of the quarter of the calendar year with installment details as follows:

The first year is Rp. 15,000,000,000 for the third and fourth quarters. The second year to the eighth year is Rp. 15,000,000,000 per quarter.

On November 29, 2019, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche II Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/500/KI/2019, which has been amended several times, most recently based on the Addendum III (Third) dated December 14, 2023, with a maximum loan limit of IDR 150,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.10% of the maximum credit, servicing fee of 0.65% of the maximum loan limit and 0.25% per annum of the debit balance and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 4,852.23 hectares and rubber plantations covering an area of 736.38 hectares including buildings, facilities and infrastructure located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Tahun pertama dan kedua sebesar Rp1.875.000.000 per kuartal.
- Tahun ketiga sebesar Rp3.750.000.000 per kuartal.
- Tahun keempat dan kelima sebesar Rp5.625.000.000 per kuartal.
- Tahun keenam dan ketujuh sebesar Rp9.375.000.000 per kuartal.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi 3 - Tranche A dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/3037/KI/2024 tanggal 15 November 2024, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,05% dari maksimum kredit, servicing fee 0,10% dari batas maksimum pinjaman dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 1.595 Ha di atas SHGU No.95 yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 tahun sampai dengan 14 November 2029 dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp1.250.000.000 per kuartal.
- Tahun kedua sebesar Rp1.250.000.000 per kuartal.
- Tahun ketiga sebesar Rp8.000.000.000 per kuartal.
- Tahun keempat sebesar Rp8.125.000.000 per kuartal.
- Tahun kelima sebesar Rp8.500.000.000 per kuartal selama 3 kuartal.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi 3 - Tranche B dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/3038/KI/2024 tanggal 15 November 2024, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,05% dari maksimum kredit, servicing fee 0,10% dari batas maksimum pinjaman dan suku bunga sekitar 8,25% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 616 Ha di atas SHGU No.95 yang berlokasi di Kabupaten Musi

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- The first and second years are Rp1,875,000,000 per quarter.
- Third year of Rp3,750,000,000 per quarter.
- Fourth and fifth year amounting to Rp5,625,000,000 per quarter.
- The sixth and seventh years amounted to Rp9,375,000,000 per quarter.

On November 15, 2024, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche A Investment Credit 3 facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.WCO.KP/3037/KI/2024 dated November 15, 2024, with a maximum loan limit of Rp100,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.05% of the maximum credit, servicing fee of 0.10% of the maximum loan limit and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 1,595 Ha under SHGU No.95 located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The term of this facility is 5 years until November 14, 2029 and is paid in installments in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first year amounting to Rp1,250,000,000 per quarter.
- The second year amounting to Rp1,250,000,000 per quarter.
- The third year amounting to Rp8,000,000,000 per quarter.
- The fourth year amounting to Rp8,125,000,000 per quarter.
- The fifth year amounted to Rp8,500,000,000 per quarter during three quarters.

On November 15, 2024, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche B Investment Credit 3 facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No.WCO.KP/3038/KI/2024 dated November 15, 2024, with a maximum loan limit of Rp70,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.05% of the maximum credit, servicing fee of 0.10% of the maximum loan limit and the interest rate is around 8.25% per annum.

The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 616 Ha under SHGU No.95 located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas ini adalah 6 tahun sampai dengan 14 November 2030 yang terdiri dari:

1. Masa penarikan selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian.
2. Masa angsuran selama 60 bulan sejak akhir masa penarikan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp1.400.000.000 per kuartal.
- Tahun kedua sebesar Rp1.400.000.000 per kuartal.
- Tahun ketiga sebesar Rp3.850.000.000 per kuartal.
- Tahun keempat sebesar Rp4.900.000.000 per kuartal.
- Tahun kelima sebesar Rp5.950.000.000 per kuartal.

Seluruh fasilitas kredit Mandiri dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15):

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
2. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham peminjam.
3. Memindah tangganan agunan dan atau melakukan tindakan yang dapat menurunkan nilai dari agunan.
4. Menjadi Penjamin Utang atau menjaminkan aset peminjam yang telah diajukan kepada Bank untuk perusahaan afiliasi maupun perusahaan lainnya.
5. Menjaminkan aset milik Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri.
6. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
7. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
8. Mengadakan merger dan akuisisi.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The term of this facility is 6 years until November 14, 2030 which consists of:

1. Withdrawal period of 12 months since the signing of the agreement.
2. Installment period of 60 months since the end of the withdrawal period.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first year amounting to Rp1,400,000,000 per quarter.
- The second year amounting to Rp1,400,000,000 per quarter.
- The third year amounting to Rp3,850,000,000 per quarter.
- The fourth year amounting to Rp4,900,000,000 per quarter.
- The fifth year amounted to Rp5,950,000,000 per quarter.

All Mandiri credit facilities are secured on a combined basis with short-term loan facilities (Note 15):

During the term of the loan, the Parent Entity may not carry out the following activities, without written approval from Mandiri:

1. Obtain credit facilities or other loans in any form from third parties, except in the context of fair transactions.
2. Change the composition of the borrower's management and shareholders.
3. Transferring the collateral and or taking actions that can reduce the value of the collateral.
4. Become a debt guarantor or pledge the borrower's assets that have been submitted to the Bank for affiliated companies or other companies.
5. Guarantee the Company's assets which have been pledged as collateral to Bank Mandiri.
6. Submit an application and or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt.
7. Entering into transactions with other people or parties, including but not limited to affiliated companies, outside of fair trading practices and customs and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
8. Conducting mergers and acquisitions.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar harus diatas 100%
- Debt Service Coverage Ratio harus diatas 100%.
- Leverage Ratio harus dibawah 300%.
- Net Debt to EBITDA sama dengan atau harus dibawah 500%
- Total Net Worth, positif selama masa kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Induk dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh Mandiri.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang dari Mandiri pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 28 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Juhaedi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2027.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 00145/Desa Sukamaju, Sumber Rezeki, Bukit Indah.

Fasilitas kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan kembali asset eksisting kebun kelapa sawit terhitung tahun 2010 sampai dengan 2016 seluas kurang lebih 1.952, 08 Ha yang terletak di Desa Suka Maju, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the term of the loan, the Parent Entity must maintain the following financial ratios:

- Current ratio must be above 100%
- Debt Service Coverage Ratio must be above 100%.
- Leverage Ratio must be below 300%.
- Net Debt to EBITDA equal to or below 500%
- Total Net Worth, positive over the term of the credit.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Parent Entity can meet the financial ratios required by Mandiri.

Interest expense on long-term bank loans from Mandiri as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 28 dated December 27, 2021 by Notary Juhaedi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. This credit facility has a maximum term of 72 (seventy two) months starting from December 27, 2021 until December 26, 2027.

The guarantee for this facility is a certificate of Cultivation Right Number 00145/Sukamaju Village, Sumber Sustenance, Bukit Indah.

The credit facility is intended to refinance the existing assets of oil palm plantations from 2010 to 2016 covering an area of approximately 1,952.08 hectares located in Suka Maju Village, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Plakat Tinggi District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	30/06/2026	31/12/2025	
PT Mandiri Tunas Finance	697.686.874	1.775.459.430	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	311.718.038	383.270.728	PT Orix Indonesia Finance
Total	1.009.404.912	2.158.730.158	Total
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun			Less: Current maturity
PT Mandiri Tunas Finance	697.686.874	1.642.120.398	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	154.834.915	146.946.491	PT Orix Indonesia Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	852.521.789	1.789.066.889	Short-term portion
Bagian jangka panjang	156.883.123	369.663.269	Long-term portion

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 3,06% - 9,49% per tahun untuk tahun 2026 dan 2025.

This financing liabilities bears interest ranging from 3.06% - 9.49% per annum for the years 2026 and 2025.

Beban bunga dari liabilitas sewa disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liability were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas Induk

Parent Entity

Sampai dengan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut:

Until June 30, 2026 and December 31, 2025, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows:

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

- 1) Tanggal : 20 Maret 2023
Nomor : 9312300187
Aset Pembiayaan : FORTUNER VRZ
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : Rp. 548.231.913
Imbalan jasa : Efektif 6,13% / tahun
Flat 3,06% / tahun
- 2) Tanggal : 16 Februari 2024
Nomor : 9312400065
Aset Pembiayaan : 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : 332.884.676
Imbalan jasa : Efektif 7,81% / tahun
- 3) Tanggal : 16 Februari 2024
Nomor : 9312400066
Aset Pembiayaan : 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Jangka Waktu : 36 bulan
Nilai Pembiayaan : 332.884.676
Imbalan jasa : Efektif 7,81% / tahun

- 1) Date : March 20, 2023
Number : 9312300187
Financing Asset : FORTUNER VRZ
Term : 36 months
Financing Value : Rp548,231,913
Service Fee : Effective 6.13% / year
Flat 3.06% / year
- 2) Date : Februari 16, 2024
Number : 9312400065
Financing Asset : 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term : 36 months
Financing Value : 332,884,676
Service Fee : Effective 7.81% / year
- 3) Date : Februari 16, 2024
Number : 9312400066
Financing Asset : 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
Term : 36 months
Financing Value : 332,884,676
Service Fee : Effective 7.81% / year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Parent Entity (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

4)	Tanggal	: 16 Februari 2024
	Nomor	: 9312400068
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
5)	Tanggal	: 17 Februari 2024
	Nomor	: 9312400115
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
6)	Tanggal	: 17 Februari 2024
	Nomor	: 9312400116
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
7)	Tanggal	: 3 Maret 2024
	Nomor	: 9312400152
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 332.884.676
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun
8)	Tanggal	: 17 Juli 2024
	Nomor	: 9312400692
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Wuling Cloud EV
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 305.015.631
	Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

4)	Date	: Februari 16, 2024
	Number	: 9312400068
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
5)	Date	: Februari 17, 2024
	Number	: 9312400115
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
6)	Date	: Februari 17, 2024
	Number	: 9312400116
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
7)	Date	: March 3, 2024
	Number	: 99312400152
	Financing Asset	: 1 Unit Toyota New Hilux 2.4G
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 332,884,676
	Service Fee	: Effective 7.81% / year
8)	Date	: July 17, 2024
	Number	: 9312400692
	Financing Asset	: 1 Unit Wuling Cloud EV
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 305,015,631
	Service Fee	: Effective 7.81% / year

PT Orix Indonesia Finance

PT Orix Indonesia Finance

1)	Tanggal	: 16 Juni 2025
	Nomor	: L25P00557E
	Aset Pembiayaan	: 1 Unit Liugong Wheel Loader
	Jangka Waktu	: 36 bulan
	Nilai Pembiayaan	: 466.200.000
	Imbalan jasa	: Efektif 5,33% / tahun

1)	Date	: June 16, 2025
	Number	: L25P00557E
	Financing Asset	: 1 Unit Liugong Wheel Loader
	Term	: 36 months
	Financing Value	: 466,200,000
	Service Fee	: Effective 5.33% / year

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Entitas Anak

PT Mandiri Tunas Finance

HMH

1) Tanggal	: 2024
Nomor	: 9312400058
Aset Pembiayaan	: 1 Unit Toyota Hilux Double Cabin 2.4 G
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp332.884.676
Imbalan jasa	: Efektif 7,81% / tahun

MAS

1) Tanggal	: 3 Agustus 2023
Nomor	: 9432302522
Aset Pembiayaan	: KOMATSU
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp3.258.960.000
Imbalan jasa	: Efektif 8,50% / tahun Flat 4,28% / tahun

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Subsidiaries

PT Mandiri Tunas Finance

HMH

1) Date	: 2024
Number	: 9312400058
Financing Asset	: 1 Unit Toyota Hilux Double Cabin 2.4 G
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp332,884,676
Service Fee	: Effective 7.81% / year

MAS

1) Date	: August 3, 2023
Number	: 9432302522
Financing Asset	: KOMATSU
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp3,258,960,000
Service Fee	: Effective 8.50% / year Flat 4.28% / year

23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat aset imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing dihitung oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 11 Maret 2026, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group recorded defined benefit assets employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 were performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan and KKA Nurichwan, respectively, an independent actuary, in its reports dated March 11, 2026, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

	2025	
Tingkat diskonto	6,51%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,11%	Salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% - 5%	Resignation rate
Usia pensiun	55 Tahun	Retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	Mortality rate

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Total aset imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/06/26
Nilai wajar aset program	33.488.805.335
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	-
Aset imbalan pasti	33.488.805.335

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.718.101.219
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.718.101.219

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Biaya jasa kini	1.494.459.537
Biaya jasa lalu	-
Beban bunga	883.620.021
Hasil ekspektasian atas aset program	(2.776.636.602)
Beban imbalan kerja	(398.557.044)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	349.401.506
Perubahan asumsi aktuarial	9.679.539.091
Total	10.028.940.597

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

The total defined benefit assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31/12/2025
Fair value of program assets	77.515.999.225
Present value of employee benefits liability	23.194.818.634
Defined benefit assets	54.321.180.591

The total employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31/12/2025
Current employee benefit liability	1.837.715.633
Fair value of program assets	105.667.818
Employee benefit liability	1.732.047.815

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31/12/2025
Current service cost	2.988.919.073
Past service cost	-
Interest cost	1.767.240.043
Expected returns on program assets	(5.553.273.205)
Employee benefit liability	(797.114.089)

Details of employee benefits expense recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

	31/12/2025
Actuarial gains (losses) from:	
Adjustment based on experience	698.803.016
program liability	19.359.078.182
Changes in actuarial assumptions	
Total	20.057.881.198

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi aset imbalan pasti selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
Saldo awal tahun	54.321.180.591	54.191.267.889
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(10.308.149.114)	(14.112.533.350)
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	148.210.067 (10.672.436.209)	1.670.758.754 12.571.687.298
Saldo akhir tahun	33.488.805.335	54.321.180.591

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
Saldo awal tahun	1.732.047.815	1.064.599.608
Beban (penghasilan) komprehensif lain	279.208.515	(107.086.528)
Beban imbalan kerja tahun berjalan luran pemberi kerja	250.346.978 2.456.497.911	873.644.665 (99.109.930)
Saldo akhir tahun	4.718.101.219	1.732.047.815

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja".

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Entitas Induk :		
Asumsi tingkat diskonto : 6,51%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(774.674.628)	857.208.873
Entitas Anak :		
SNS: Asumsi tingkat diskonto : 6,61%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(182.448.781)	204.294.313
HMH: Asumsi tingkat diskonto : 6,63%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(77.114.223)	87.346.577
MAS: Asumsi tingkat diskonto : 6,69%		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(37.488.627)	42.014.721

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Movements in defined benefit assets during 2026 and 2025 are as follows:

	30/06/2026	31/12/2025
Balance at beginning of the year	54.321.180.591	54.191.267.889
Other comprehensive income (expense)	(10.308.149.114)	(14.112.533.350)
Current year's employee benefit expense	148.210.067	1.670.758.754
Employer dues	(10.672.436.209)	12.571.687.298
Balance at end of the year	33.488.805.335	54.321.180.591

Movements in employee benefit liability during 2026 and 2025 are as follows:

	30/06/2026	31/12/2025
Balance at beginning of the year	1.732.047.815	1.064.599.608
Other comprehensive (income) expense	279.208.515	(107.086.528)
Current year's employee benefit expense	250.346.978	873.644.665
Employer dues	2.456.497.911	(99.109.930)
Balance at end of the year	4.718.101.219	1.732.047.815

The Management of the Business Group believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK 219 regarding "Employee Benefits".

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2025, is as follows:

Parent Entity :	
Assumed discount rate : 6.51%	
Impact on employee benefit liabilities	
Subsidiaries :	
SNS: Assumed discount rate : 6.61%	
Impact on employee benefit liabilities	
HMH: Assumed discount rate : 6.63%	
Impact on employee benefit liabilities	
MAS: Assumed discount rate : 6.69%	
Impact on employee benefit liabilities	

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam waktu 12 bulan	7.585.888.145
Antara 1 - 2 tahun	1.318.783.301
Antara 2 – 5 tahun	4.515.645.139
Di atas 5 tahun	11.612.217.683
Total	25.032.534.268

Pengelolaan Dana Aset Program

Entitas Induk

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (DPLK Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Dana Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) No.CBG.DPLK/PKS-PPUKP.030/2015, tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan DPLK Mandiri untuk pengelolaan dana PPUKP.

Pengelolaan Asuransi Jiwa Manulife Program Pesangon Plus Premi Reguler antara Entitas Induk dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian No.016-01/EB-CONT/2016, tanggal 15 Januari 2016 antara Entitas Induk dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, mengenai pengelolaan program asuransi jiwa dwijiwa, (MPPPlus) Premi Reguler.

Entitas Anak

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri Financial Services (DPLK Axa Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja No.00073/DPLK-AXA Mandiri/X/2024, tanggal 9 Oktober 2024, SNS melakukan kerjasama dengan DPLK Axa Mandiri untuk pengelolaan dana kompensasi pascakerja.

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

The expected contribution payments from the undiscounted employee benefit liability in future periods are as follows:

	2025
Within 12 months	7.585.888.145
Between 1 – 5 years	1.318.783.301
Between 5 - 10 years	4.515.645.139
Over 10 years old	11.612.217.683
Total	25.032.534.268

Program Asset Fund Management

Parent Entity

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (DPLK Mandiri)

Based on the Pension Program Fund Management Cooperation Agreement for Severance Pay Compensation (PPUKP) No. CBG.DPLK/PKS-PPUKP.030/2015, dated December 18, 2015, the Company has entered into a cooperation with DPLK Mandiri for the management of PPUKP funds.

Management of Manulife Life Insurance Severance Plan Plus Regular Premium between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on agreement letter No.016-01/EB-CONT/2016, dated January 15, 2016 between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, regarding the management of the dual life insurance program, (MPPPlus) Regular Premium.

Subsidiary

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Axa Mandiri Financial Services (DPLK Axa Mandiri)

Based on the Post-Employment Compensation Fund Management Cooperation Agreement No.00073/DPLK-AXA Mandiri/X/2024, dated October 9, 2024, SNS collaborated with DPLK Axa Mandiri to manage post-employment compensation funds.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET IMBALAN PASTI DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pengelolaan Dana Aset Program (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Manulife Program Pesangon Plus antara SNS dan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan Polis No.2099, tanggal 1 Desember 2022 antara SNS dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, mengenai pengelolaan program pesangon plus.

**23. DEFINED BENEFIT ASSETS AND EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITY (continued)**

Program Asset Fund Management (continued)

Subsidiary (continued)

Manulife Severance Program Plus between SNS and
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Based on Policy No. 2099, dated December 1, 2022 between SNS and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, regarding the management of the severance pay plus program

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan modal saham Entitas Induk berdasarkan catatan yang dibuat oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the parent entity's share holder and share capital ownership based on report prepared by the security administration agency as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
AEP Nusantara Holdings Limited Publik	767.664.900 13.585.100	98,26% 1,74%	61.413.192.000 1.086.808.000	AEP Nusantara Holding Limited Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

31 Desember 2025

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Wilson Sutantio Hasan Tantri Charles Sutantio Peter Unggul Sutantio Publik	177.799.800 152.172.200 137.596.700 119.286.800 194.394.500	22,76% 19,48% 17,61% 15,27% 24,88%	14.223.984.000 12.173.776.000 11.007.736.000 9.542.944.000 15.551.560.000	Wilson Sutantio Hasan Tantri Charles Sutantio Peter Unggul Sutantio Publik
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN TUNAI

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/DIR/PU/I/2026 tanggal 05 Januari 2026, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp70.312.500.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.001/KOM/PU/I/2026 tanggal 05 Januari 2026.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 103 tanggal 22 Mei 2025, para pemegang Saham menyetujui untuk:

1. Membagikan dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp62.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp31.250.000.000 telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pada tanggal 10 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris tanggal 18 November 2024.
 - b. Sebesar Rp31.250.000.000 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai dengan *recording date* tanggal 05 Juni 2025.
2. Menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp2.500.000.000.

Pada tanggal 18 Juni 2025 sebesar Rp31.250.000.000 telah dibayarkan dividen tunai kepada Pemegang Saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.099/DIR/PU/IX/2025 tanggal 30 September 2025, Dewan Direksi menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp101.562.500.000. Keputusan Dewan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.014/KOM/PU/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025.

Entitas Anak

SNS

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi SNS No.01/DIR/SNS/II/2026 tanggal 12 Januari 2026, Dewan Direksi SNS menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp33.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan sebanyak Rp32.670.000.000.
2. Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp330.000.000.

Keputusan Dewan Direksi SNS tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris SNS berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.01/KOM/SNS/II/2026 tanggal 13 Januari 2026.

25. CASH DIVIDEN

Parent Entity

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.001/DIR/PU/I/2026 dated January 05, 2026, the Board of Directors determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp70,312,500,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.001/KOM/PU/I/2026 dated January 05, 2026.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 103 dated May 22, 2025, the Shareholders agreed to:

1. Distribute cash dividends from retained earnings in year 2024 amounted to IDR62,500,000,000 with the following details:
 - a. The amount of Rp31,250,000,000 was paid as interim cash dividend on December 10, 2024 based on the Decree of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on November 18, 2024.
 - b. The amount of Rp31,250,000,000 will be distributed in the form of cash dividends with a recording date of June 05, 2025.
2. Appropriated for general reserve amounted to Rp2.500.000.000.

On June 18, 2025, cash dividends amounting to Rp31,250,000,000 were paid to Shareholders.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No.099/DIR/PU/IX/2025 dated September 30, 2025, the Board of Directors determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp101,562,500,000. The decision of the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners based on Commissioner's Decision Letter No.014/KOM/PU/X/2025 dated October 1, 2025.

Subsidiaries

SNS

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of SNS No.01/DIR/SNS/II/2026 dated January 12, 2026, the Board of Directors of SNS determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp33,000,000,000, with details as follows:

1. The Company amounting to Rp32,670,000,000.
2. Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp330,000,000.

The decision of the Board of Directors of SNS has been approved by the Board of Commissioners of SNS based on Commissioner's Decision Letter No.01/KOM/SNS/II/2026 dated January 13, 2026.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SNS tanggal 14 Mei 2025, Pemegang Saham SNS menyetujui membagikan dividen tunai dari saldo laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp20.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan sebanyak Rp19.800.000.000.
2. Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp200.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2025 dividen tunai telah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi SNS No.28/DIR/SNS/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025, Dewan Direksi SNS menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp47.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

3. Perusahaan sebanyak Rp46.530.000.000.
4. Wilson Sutantio, pihak nonpengendali, sebanyak Rp470.000.000.

Keputusan Dewan Direksi SNS tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris SNS berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.18/KOM/SNS/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025.

HMH

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi HMH No.04/DIR/HMH/XII/2025 tanggal 15 Desember 2025, Dewan Direksi HMH menentukan nilai dividen interim tahun buku 2025 yang dibagikan sebesar Rp15.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan sebanyak Rp14.850.000.000.
2. Hasan Tantri, pihak nonpengendali, sebanyak Rp150.000.000.

Keputusan Dewan Direksi HMH tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris HMH berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.19/KOM/HMH/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025.

25. CASH DEVIDEN (continued)

Subsidiaries (continued)

SNS (continued)

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated May 14, 2025, the Shareholders agreed to distribute cash dividends from the net profit balance for the 2024 financial year amounting to Rp20,000,000,000, with the following details:

1. The Company amounting to Rp19,800,000,000.
2. Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp200,000,000.

On June 10, 2025 cash dividends were paid to Shareholders.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of SNS No.28/DIR/SNS/XII/2025 dated December 15, 2025, the Board of Directors of SNS determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp47,000,000,000, with details as follows:

3. The Company amounting to Rp46,530,000,000.
4. Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp470,000,000.

The decision of the Board of Directors of SNS has been approved by the Board of Commissioners of SNS based on Commissioner's Decision Letter No.18/KOM/SNS/XII/2025 dated December 16, 2025.

HMH

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of HMH No.04/DIR/HMH/XII/2025 dated December 15, 2025, the Board of Directors of HMH determined to distributed the interim dividend for financial year 2025 amounted to Rp15,000,000,000, with details as follows:

1. The Company amounting to Rp14,850,000,000.
2. Wilson Sutantio, non-controlling party, amounting to Rp150,000,000.

The decision of the Board of Directors of HMH has been approved by the Board of Commissioners of HMH based on Commissioner's Decision Letter No.19/KOM/HMH/XII/2025 dated December 16, 2025.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975	11.445.320.975
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000	26.562.500.000
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)	(2.242.381.583)
Total	35.765.439.392	35.765.439.392

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of the additional paid-in capital as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Tax amnesty asset
Addition paid-in capital - in excess of par value
Share cost issuance
Total

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
SNS	3.136.723.702	3.013.040.744
HMH	801.398.916	642.880.818
MAS	(5.756.544)	10.291.294
Total	3.932.366.074	3.666.212.856

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries which are consolidated under the names of the subsidiaries are as follows:

SNS
HMH
MAS
Total

28. PENJUALAN

	30/06/2026	30/06/2025
Minyak sawit dan inti sawit	888.711.934.532	861.637.045.659
Karet	193.175.145.352	349.124.175.349
Tandan buah segar	34.442.039.285	-
Kompos	228.646.000	669.628.829
Total	1.116.557.765.169	1.211.430.849.837

28. SALES

Cruded palm oil
Crumb
Fresh fruit bunches
Compost
Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In June 30, 2026 and 2025, the Group's sales to customers which exceeded 10% of total consolidated sales were as follows:

	30/06/2026		30/06/2025		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
PT Sinar Alam Permai	431.140.162.757	38,61%	424.182.284.749	35,01%	PT Sinar Alam Permai
PT MM QQ IKI	356.854.681.053	31,96%	270.393.469.770	22,32%	PT MM QQ IKI
Chinabase Resources	-	-	125.288.426.132	10,34%	Chinabase Resources
Total	787.994.843.810	70,57%	819.864.180.651	67,68%	Total

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	30/06/2026	30/06/2025	
Pembelian persediaan:			Inventory Purchase:
Pembelian tandan buah segar	447.237.937.943	396.777.725.615	Fresh fruit bunch purchase
Bongkahan karet			Rubber lumps
Saldo awal	4.873.160.368	44.468.892.040	Beginning balance
Pembelian	155.495.037.340	251.583.588.155	Purchase
Saldo akhir	(7.105.231.850)	(41.799.039.652)	Ending balance
Panen dan pengangkutan	60.868.594.044	53.684.692.321	Harvest and transport
Pengolahan	34.623.555.801	33.632.236.145	Processing
Pemupukan	27.901.127.811	12.389.172.108	Fertilizer
			Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	19.423.427.877	19.070.191.893	(Note 13)
Pemeliharaan tanaman			Maintenance of mature plantation
menghasilkan	18.601.162.626	14.557.584.401	Plant amortization (Note 12a)
Amortisasi tanaman (Catatan 12a)	7.781.667.255	7.114.017.108	Maintenance of mature plantation
Barang dalam proses:			Beginning balance
Saldo awal	22.698.599.683	31.774.399.359	ending balance
Saldo akhir	(45.555.294.163)	(42.277.881.101)	
Total biaya produksi	746.843.744.735	780.975.578.392	Total production cost
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	138.926.770.184	174.211.775.231	Beginning balance
Saldo akhir	(92.901.278.026)	(61.776.645.302)	ending balance
Total	792.869.236.893	893.410.708.321	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

In June 30, 2026 and 2025, the grup supplier with a purchase value exceeding 10% of the total purchase were as follows:

	30/06/2026		30/06/2025		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
CV Mutiara Sawit	95.033.638.500	21,25%	92.070.205.800	23,20%	CV Mutiara Sawit
CV Grahapata Catur Bawa	112.387.723.420	25,13%	77.322.417.200	19,49%	CV Grahapata Catur Bawa
Mulyadi Kasmaran	63.579.449.654	40,89%	99.625.893.400	39,60%	Mulyadi Kasmaran
Total	271.000.811.574	44,96%	269.018.516.400	41,49%	Total

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSE

	30/06/2026	30/06/2025	
Beban umum dan administrasi			General and administration Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	84.031.330.654	44.863.234.650	Salaries and allowances
Keamanan	8.292.779.183	7.345.699.577	Security
Penyusutan (Catatan 13)	4.601.427.211	6.894.629.027	Depreciation (Note 13)
Asuransi	6.399.974.834	5.965.270.136	Insurance
Listrik, air, telepon & langganan	6.236.696.601	5.089.212.192	Electricity, water and telephone
Sumbangan	2.538.588.219	2.668.108.685	Donations
Perbaikan dan pemeliharaan	3.723.734.680	5.161.983.730	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	6.153.649.051	4.171.218.706	Transportation and business trips
Kompensasi lahan	2.617.191.000	-	Land compensation

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSE (continued)

	30/06/2026	30/06/2025	
Beban umum dan administrasi			General and administration Expenses
Perizinan	912.094.195	1.687.144.141	Permissions
Jasa tenaga ahli	422.909.850	876.960.748	Expert services
Fasilitas kerja	846.767.868	947.045.624	Working facility
Pelatihan dan pendidikan	648.741.686	846.042.144	Training and education
Pengobatan	546.904.170	384.945.197	Medical
Biaya tanggung jawab sosial	495.089.854	533.043.499	Corporate social responsibility
Konsumsi	466.164.195	347.962.452	Consumption
Beban aktiva bernilai rendah	748.148.648	275.005.455	Undervalue asset expense
Jamuan	308.672.983	227.727.986	Entertainment
Imbalan kerja (Catatan 23)	(398.557.044)	1.112.604.122	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.523.421.582	750.483.515	Others (each under Rp500 million)
Total	131.115.729.420	90.148.321.586	Total
Beban penjualan dan distribusi			Selling and distributin expense
Pengangkutan dan pengiriman	10.335.596.020	11.522.121.716	Tranportation and expedition
Lain-lain	505.850.000	602.089.000	Others
Total	10.841.446.020	12.124.210.716	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNING PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	30/06/2026	30/06/2025	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	159.304.408.912	151.037.962.050	Net profit for the year attributable to owners of the Parent
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	781.250.000	781.250.000	Weighted average number of shares outstanding
Total	204	193	Total

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.
Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its business activities, the Group conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha – pihak berelasi

	30/06/2026	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya	-	-
Sejahtera	-	-
PT Sri Andal Lestari	-	-
Total	-	-

*) *persentase terhadap total aset konsolidasian.*

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan pupuk kompos.

b. Piutang lain-lain – pihak berelasi

	30/06/2026	
	Jumlah	%
PT Tamoratama	-	-
Prakarsa	-	-
Total	-	-

*) *persentase terhadap total aset konsolidasian.*

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang atas tagihan denda PPN tanah dan bangunan.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	30/06/2026	
	Jumlah	%
PT Tamoratama	-	-
Prakarsa	-	-
Total	-	-

*) *persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.*

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang atas kegiatan konstruksi.

d. Utang usaha - pihak berelasi

	30/06/2026	
	Jumlah	%
PT Tamoratama	-	-
Prakarsa	-	-
Total	-	-

*) *persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.*

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

a. Trade receivable - related parties

	31/12/2025	
	Jumlah	%
PT Buana Sriwijaya	7.136.651.808	0,41%
Sejahtera	273.632.701	0,02%
PT Sri Andal Lestari	7.410.284.509	0,42%
Total	7.410.284.509	0,42%

*) *percentage of total consolidated assets.*

This account represents receivables mainly from sales of compost fertilizer.

b. Other receivable - related parties

	31/12/2025	
	Jumlah	%
PT Tamoratama	170.342.534	0,01%
Prakarsa	170.342.534	0,01%
Total	170.342.534	0,01%

*) *percentage of total consolidated assets.*

Other receivable from related parties represent fine bill of VAT of land and building.

c. Other payable - related parties

	31/12/2025	
	Jumlah	%
PT Tamoratama	183.341.636	0,03%
Prakarsa	183.341.636	0,03%
Total	183.341.636	0,03%

*) *percentage of total consolidated liabilities.*

Other payables to related parties represent payables for construction activities.

d. Trade payable - related parties

	31/12/2025	
	Jumlah	%
PT Tamoratama	200.969.494	0,03%
Prakarsa	200.969.494	0,03%
Total	200.969.494	0,03%

*) *percentage of total consolidated liabilities.*

e. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group	Piutang usaha / Trade receivables
PT Sri Andal Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group	Piutang usaha / Trade receivables
PT Tamoratama Prakarsa	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders as the Group	Piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain/ Other receivables, trade and other payables

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan diterima.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan 85 teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Group's financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, plasma payable, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term and will fall maturity within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank and financing received.

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer an asset and a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in an active market for similar assets or liabilities.
- Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30/06/2026	
Aset		
Bank USD	139.664	2.493.836.634
Piutang usaha USD	1.017.870	18.175.137.111
Total Aset Moneter		20.668.973.745
Liabilitas		
Utang bank USD	-	-
Total Aset (Liabilitas) Moneter		20.668.973.745

Berikut adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The probability level of risk that is very potential to occur from the Group's financial instruments is market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a risk management strategy which is summarized below.

Market Risk

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. The Group is exposed to market risks, particularly foreign currency, interest rate and price fluctuation risks.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in terms of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk arising from monetary assets and liabilities denominated in a currency that is different from the Group's functional currency.

The following is the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	31/12/2025		
			Asset
	2.049	34.390.177	Bank
	115.372	1.936.180.619	Trade receivable
Total Monetary Asset		1.970.570.796	
			Liability
	876.500	14.709.423.000	Bank loan
Total Monetary Asset Liability		(12.738.852.204)	

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of reasonable changes in foreign exchange rates.

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

		Kenaikan (penurunan) Mata Uang Asing / The increase (decrease) Foreign Currency
30/06/2026	USD	10% (10%)
31/12/2025	USD	10% (10%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank dan utang usaha.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga.

30/06/2026					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	19.990.247.099	-	19.990.247.099	Bank
Deposito	2,25%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	5,5% - 8,25%	83.600.000.000	-	83.600.000.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	8,25%	71.416.666.666	80.944.641.421	152.361.308.087	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	3,06% - 9,49%	852.521.789	156.883.123	1.009.404.912	Financing Liability

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax	
30/06/2026		(2.066.897.375) 2.066.897.375	30/06/2026
31/12/2025		(1.273.885.220) 1.273.885.220	31/12/2025

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash and bank loans and trade payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that are most beneficial to the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are subject to interest rate risk.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

31/12/2025					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	70.552.026.018	-	70.552.026.018	Bank
Deposito	2,25%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	5,5% - 8,25%	130.209.423.000	-	130.209.423.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	8,25%	110.833.333.332	96.612.429.465	207.445.762.797	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	3,06% - 9,49%	1.789.066.889	369.663.269	2.158.730.158	Financing Liability

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Sebagian besar bisnis Kelompok Usaha bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Kelompok Usaha mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Kelompok Usaha hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31/12/2025					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / Maturity Under One Year	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / Maturity 1 - 5 Years	Total / Total	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	70.552.026.018	-	70.552.026.018	Bank
Deposito	2,25%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang bank Jangka Pendek	5,5% - 8,25%	130.209.423.000	-	130.209.423.000	Short-Term bank loan
Utang bank Jangka Panjang	8,25%	110.833.333.332	96.612.429.465	207.445.762.797	Long-Term bank loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	3,06% - 9,49%	1.789.066.889	369.663.269	2.158.730.158	Financing Liability

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

Most of the Group's business relies on market conditions for crude palm oil commodities and to support operational financial stability, the Group takes policies that minimize the impact of financial risks through hedging commodity prices on some future sales contracts if deemed necessary.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Group is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks and other financial instruments.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Group will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the participation of the bank in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eskposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

30/06/2026						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	23.206.649.839	-	-	-	23.206.649.839	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	23.848.783.223	50.849.468	1.485.469.610	(711.893.359)	24.673.208.942	Trade receivables
Piutang lain-lain	305.827.998	484.997.103	-	-	790.825.101	Other receivables
Piutang plasma	6.934.451.005	-	7.200.048.808	(2.121.580.787)	12.012.919.026	Plasma receivable

31/12/2025						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	73.822.695.458	-	-	-	73.822.695.458	Cash on cash equivalents
Piutang usaha	7.759.063.632	427.578.064	9.847.298.177	(2.573.032.025)	15.460.907.848	Trade receivables
Piutang lain-lain	877.248.636	1.479.090.323	-	-	2.356.338.959	Other receivables
Piutang plasma	4.774.330.408	-	7.200.048.808	(2.121.580.787)	9.852.798.429	Plasma receivable

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk mengatur risiko likuiditas, Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Kelompok Usaha juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

To manage liquidity risk, the Group applies risk management as follows:

1. Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.
2. Periodically monitor cash flow forecasts and actual cash flows.
3. Monitor the loan maturity profile.
4. Continuously assessing financial market conditions for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn upon request to fund operations when required

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost over their remaining maturity:

30/06/2026					
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	42.942.028.474	42.942.028.474	-	42.942.028.474	Trade payable
Utang lain-lain	5.097.107.705	5.097.107.705	-	5.097.107.705	Other payable
Beban akrual	17.811.356.236	17.811.356.236	-	17.811.356.236	Accrued expense
Utang bank	152.361.308.087	71.416.666.666	80.944.641.421	152.361.308.087	Bank loan
Liabilitas sewa	1.009.404.912	852.521.789	156.883.123	1.009.404.912	Lease liability
Total	219.221.205.414	138.119.680.870	81.101.524.544	219.221.205.414	Total
31/12/2025					
	Jumlah Tercatat / Registered Amount	Kurang dari Satu Tahun / Less than One Year	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Nilai Wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liability
Utang usaha	41.810.350.758	41.810.350.758	-	41.810.350.758	Trade payable
Utang lain-lain	6.972.840.700	6.972.840.700	-	6.972.840.700	Other payable
Beban akrual	21.070.906.469	21.070.906.469	-	21.070.906.469	Accrued expense
Utang bank	337.655.185.797	241.042.756.332	96.612.429.465	337.655.185.797	Bank loan
Liabilitas sewa	2.158.730.158	1.789.066.889	369.663.269	2.158.730.158	Lease liability
Total	409.668.013.882	312.685.921.148	96.982.092.734	409.668.013.882	Total

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30/06/2026
Jumlah utang	447.500.310.970
Dikurangi: Kas dan setara kas	23.206.649.839
Utang neto	424.293.661.131
Jumlah ekuitas	1.267.467.273.236
Rasio utang terhadap modal	0,33

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to objectives, policies or processes during the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The calculation of the debt-to-equity ratio on June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31/12/2025	
Total payable	575.138.726.967	
Less: Cash and cash equivalent	73.822.695.458	
Payable – netto	501.316.031.509	
Total equity	1.170.384.459.614	
Debt to equity ratio	0,43	

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi unit usaha berdasarkan produk yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan kompos. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Kelompok Usaha konsisten dengan klasifikasi di atas.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into business units based on products consisting of rubber, palm oil and compost. Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisal.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	30/06/2026					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	193.175.145.352	1.043.460.935.201	2.526.961.000	(122.605.276.384)	1.116.557.765.169	Sales
Beban Pokok Penjualan	(171.313.169.181)	(741.777.529.648)	(2.383.814.448)	122.605.276.384	(792.869.236.893)	Cost of Sales
Hasil Segmen	21.861.976.171	301.683.405.553	143.146.552	-	323.688.528.276	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(10.841.446.020)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(131.115.729.420)	General and administrative expense
Laba Usaha					181.731.352.836	Operating Profit
Beban keuangan					(9.318.667.275)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					26.396.456.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					3.584.656.752	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					202.393.798.313	Profit before income tax benefit
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(42.491.058.357)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					159.902.739.956	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					7.822.573.666	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					167.725.313.622	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	278.729.157.869	1.419.204.507.159	17.033.919.178	-	1.714.967.584.206	Segment Asset
Liabilitas Segmen	72.731.045.165	370.324.468.015	4.444.797.790	-	447.500.310.970	Segment Liabilities

	30/06/2025					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	349.124.175.349	977.190.236.239	934.283.829	(115.817.845.580)	1.211.430.849.837	Sales
Beban Pokok Penjualan	(306.239.905.523)	(701.739.265.805)	(1.249.382.573)	115.817.845.580	(893.410.708.321)	Cost of Sales
Hasil Segmen	42.884.269.826	275.450.970.434	(315.098.744)	-	318.020.141.516	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban penjualan dan pemasaran					(12.124.210.716)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(90.148.321.586)	General and administrative expense
Laba Usaha					215.747.609.214	Operating Profit

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30/06/2025 (lanjutan / continued)					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Beban keuangan					(16.359.400.682)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					(1.094.700.000)	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					2.370.310.485	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					200.663.819.017	Profit before income tax benefit (expense)
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan					(49.282.334.624)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					151.381.484.393	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					10.017.571.906	Other comprehensive Income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif					161.399.056.299	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	266.304.192.848	1.343.614.401.421	16.501.183.848	-	1.626.419.778.118	Segment Asset
Liabilitas Segmen	86.888.973.191	438.390.678.177	5.383.959.245	-	530.663.610.613	Segment Liabilities

Informasi geografis

Geographic information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

All of the Group's earning assets are located in Indonesia.

Berikut ini adalah total penjualan Kelompok Usaha berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

The following is the Group's total sales by customer geographic location:

	30/06/2026	30/06/2025	
Negara domisili	948.786.077.052	871.932.668.974	Country of residence
Negara-negara asing	167.771.688.117	339.498.180.863	Foreign country
Total	1.116.557.765.169	1.211.430.849.837	Total

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	30/06/2026	30/06/2025	
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	36.070.960.008	10.784.582.713	Addition of mature plants through reclassification of immature plants

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30/06/2026</u>
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	3.056.587.762
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	646.151.361
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	-
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset	4.049.991.250
Perubahan tanaman belum menghasilkan ke piutang plasma	667.970.391
Perubahan tanaman menghasilkan ke piutang plasma	1.821.169.710

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW (continued)

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows: (continued)

	<u>30/06/2025</u>	
	3.499.041.428	Addition of immature plants through nursery reclassification
	12.565.048.181	Acquisition of fixed assets through Construction-in-process reclassification
	-	Acquisition of fixed assets through debt financing
	2.357.654.453	Acquisition of fixed assets through realization of advance
	-	Converting immature plantations to plasma receivables
	-	Converting mature plantations to plasma receivables

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows - Cost Method

January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

**PT PINAGO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
June 30, 2026
And for the Six Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Juni 2026, Nama Perseroan berubah dari PT. Pinago Utama Tbk menjadi PT. AEP Pinago Plantations Tbk, perubahan nama ini akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM yang prosesnya sedang disampaikan oleh Perseroan.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 25 June 2026, the Company has resolved to change its name from PT Pinago Utama Tbk to PT AEP Pinago Plantations Tbk. The change of the Company's name shall become effective upon the issuance of approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The application for such approval has been submitted by the Company and is currently under review.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2026.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed in July 28, 2026.